

ABSTRAK

Khoiriyah, Alfi.2024. *Pilihan Kode Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Theobroma II Desa Klatakan Kabupaten Jember*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dr. Mohamad Afrizal, M.A. (2) Yerry Mijanti, S.S., M.Pd

Kunci : Bahasa, Pemilihan Kode, Kode-Kode

Pemilihan kode menunjukkan variasi bahasa yang digunakan di dalam masyarakat yang menggunakan dua atau lebih bahasa. Saat berkomunikasi, penutur harus memilih bahasa yang akan digunakan, keputusan tersebut tidak dilakukan secara sembarangan, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti aspek sosial, budaya, dan situasional. Kegiatan belajar mengajar di TK THEOBROMA II di desa klatakan adalah proses dimana guru mentransfer ilmu kepada siswa. Dalam proses ini, guru bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa serta sebagai perantara komunikasi antar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang terjalin haruslah bersifat edukatif. Selama kegiatan belajar mengajar, siswa dipandu menuju pencapaian tujuan tertentu, maka guru harus merencanakan kegiatan pengajaran yang mendukung tujuan tersebut sebelum memulai proses pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kajian sosiolinguistik. Kajian sosiolinguistik merupakan salah satu ilmu bahasa. Kajian ini mengkaji hubungan bahasa dan masyarakat. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu bahasa yang mempelajari dan mengkaji hubungan antara bahasa dengan masyarakat. Tujuan penggunaan pendekatan kajian sosiolinguistik yaitu untuk dapat mengkaji data berfokus pada pilihan kode dan Kode tuturan saat kegiatan belajar mengajar di TK Theobroma II di desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah bahan-bahan yang dipakai sebagai catatan sesuai bukti dan kebenaran. Pilihan kode yang digunakan guru dan siswa selama pembelajaran dicatat secara aktif oleh peneliti. Pengambilan data ditentukan yaitu memilih pilihan kode tuturan dan kode tuturan yang diucapkan oleh guru dan siswa sebagai data penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, data dalam penelitian ini adalah percakapan guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan catatan lapangan dan teknik perekaman. Penelitian ini dilakukan dalam jangka empat bulan (Januari, Februari, Maret, dan April) rentang waktu tersebut digunakan untuk membuat matrik dan meneliti disekolah tersebut.